

INTISARI

Integration Responsiveness Framework digunakan untuk membahas berbagai macam tekanan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis yang berdampak pada keputusan penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan, misalnya apakah perusahaan harus melakukan standardisasi kegiatan pemasaran global atau beradaptasi dengan kondisi setempat, atau apakah perusahaan harus memusatkan atau melakukan desentralisasi fungsi kontrol operasionalnya.

PT. Johnson & Johnson Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah mengimplementasikan IR Framework dengan dijalankannya strategi desentralisasi dan dibentuknya Regional Head Quarter yang berlokasi di regional setelah mundurnya semua manager unit yang berlokasi di kantor pusat karena tidak berhasil dalam mengembangkan saluran pemasaran Local Key Account yang memberikan kontribusi terbesar ketiga bagi perusahaan. Sejak dibentuknya unit ini hingga penelitian ini dilakukan, belum pernah ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak desentralisasi yang diterapkan terhadap strategi bersaing jangka panjang perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari wawancara yang terstruktur dan terbobot dengan responden dari beberapa departemen yang terimbas oleh implementasi desentralisasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan, strategi desentralisasi yang diterapkan oleh perusahaan hanya mendukung salah satu strategi bersaing jangka panjang perusahaan yaitu low cost sementara diferensiasi yang di harapkan dengan adanya local respons belum bisa di rasakan karena perusahaan tetap harus menjaga global brand dan global customernya.

Kata kunci : Desentralisasi, IR-Framework, Global Integration – Local Responsiveness, MNC, Rantai Nilai, RHQ, Low Cost, Diferensiasi.

ABSTRACT

The Integration Responsiveness Framework is used to address the various pressures in expanding the business which impacted to key decisions that affect the company's performance, whether companies should standardize global marketing activities or adapt to local conditions, or companies should centralize or decentralize its operational control functions.

PT. Johnson & Johnson Indonesia is one of the companies that have implemented IR Framework with the implementation of decentralization strategy and the establishment of Regional Head Quarter located in the region. After the retreat of all unit managers located at head office because they not successful in developing channel Local Key Account that gives the third contribution to the company, since the establishment of this unit until this research has been conducted, no research has been done to determine the impact of decentralization to the company's long-term competitive strategy. The data used in this research is obtained from structured and weighted interviews with respondents from several departments that affected by the implementation of the decentralization.

The result of this study indicates that the decentralization strategy implemented by PT. Johnson & Johnson only supports one of the company's long-term competitive advantage that is low cost, while differentiation is expected with the local response cannot be felt because company must maintain global brands and global customers.

Keyword: *Decentralization, IR-Framework, Global Integration–Local Responsiveness, MNC, Value chain, RHQ, Low Cost, Differentiation.*